

**KEMAMPUAN MENULIS *RECOUNT TEXT* DENGAN MENGGUNAKAN
TEKNIK PICTURE SERIES PADA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 3 BAUBAU**

Sahidin

(Guru SMP Negeri 3 Baubau)

ABSTRACT

This study aimed at finding out whether the use of picture series technique can improve students writing skill of recount text or not. The subject of this research was 31 students of class VIII SMPN 3 Baubau. This was a classroom action research involving four steps in each cycles, they are planning, action, observation, and reflection. The instruments of this research were test, observation, questionnaires and documentations. The data analysis was presented in the table and chart of progressive analysis, and also in descriptive explanation.

The result of quantitative analysis showed that using of picture series can improve students writing skill of the eight grade student of SMP Negeri 3 Baubau. It can be seen from the result of the students' writing tests and the student's involvement which increased continuously during the application of the techniques. The mean score of students was 70.22 before techniques applied as the indications that this score categorized into a insufficient level. After having treatment in the first cycles, the student's mean sco improved to 75.15 which categorized into a sufficient level. In the second cycles, the student's mean score54 which improved was categorized good to level.79. This improvement was supported by qualitative data.

Keywords: *writing, recount text, techniques, picture series*

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis dalam pengajaran bahasa kedua biasanya dianggap sebagai keterampilan sekunder yang nilai pentingnya terletak di bawah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis banyak digunakan sebagai cara untuk mempraktikkan unsur-unsur linguistik atau untuk mengekspresikan hal-hal yang bersifat personal bagi siswa (Ghazali, 2012: 295). Selanjutnya, menurut Ghazali (2010: 295) pengembangan kemampuan menulis bahasa kedua, sama seperti keterampilan berbahasa lisan, yaitu memerlukan pemahaman tentang cara menggabungkan komponen-komponen linguistik (pengetahuan tentang kosakata, tata bahasa, ortografi, struktur (*genre*)) agar dapat menghasilkan sebuah teks.

Recount text adalah teks yang bertujuan untuk menceritakan kembali kejadian-kejadian yang telah lewat atau lampau secara terurut. Menurut Anderson & Anderson, (1997:48) *recount text* bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang sebuah peristiwa yang terjadi menurut waktu dan tempat kejadiannya yang difokuskan adalah kejadian yang ditulis secara berurutan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Baubau masih memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam penggunaan *past tense*. Ini dapat dilihat dari tes awal yang telah dilakukan bahwa siswa masih kebingungan menggunakan *past tense*. Sementara, dalam penulisan *recount text*, siswa dituntut untuk

menggunakan perubahan bentuk *verb* dan *to be* ke dalam bentuk *past* atau lampau. Contohnya, dalam menulis kata *walk*. Kata *walk* itu merupakan *regular verb* yang perubahan bentuk penulisan ke dalam *past tense*-nya harus ditambah *suffix -ed* sehingga menjadi *walked*, tetapi siswa masih menulis bentuk dasarnya. Hal inilah yang mendorong penelitian ini dilakukan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *picture series*, yaitu dengan cara menayangkan gambar secara terurut yang memperlihatkan kronologi peristiwa yang terjadi. Munadi (2015: 89) mengatakan bahwa gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Teknik ini dapat memberi kemudahan kepada siswa dalam menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan yang terarah dan tersusun secara kronologis.

Setelah diobservasi kemampuan siswa pada sekolah ini, diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau memiliki kemampuan yang rendah dalam pelajaran menulis berbahasa Inggris. Kemampuan yang rendah ini disebabkan oleh siswa kurang paham ketika diberikan tugas menulis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kertas kosong dalam waktu yang lama ketika siswa diberikan sebuah tugas, kekurangan ide, dan lainnya karena tidak adanya stimulus yang diberikan, sehingga siswa mengalihkan kegiatan mereka dengan bermain *handphone*, makan di kelas, serta mengobrol dengan temannya. Hal tersebut menjadi pendorong penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam menulis karangan bahasa Inggris khususnya *recount text*.

Teknik *picture series* digunakan dalam upaya memberikan stimulus kepada siswa agar daya nalar siswa tentang suatu peristiwa lebih terarah yang dapat untuk memunculkan respons berupa ide-ide yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Pemilihan *recount text* sebagai bahan penelitian ini mengacu pada kurikulum, silabus, dan RPP pada sekolah ini karena *recount text* diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas VIII semester II di sekolah ini.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, ada tiga permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis *recount text* sebelum teknik *picture series* diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis *recount text* setelah menggunakan teknik *picture series* di kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi hasil evaluasi belajar siswa pada penerapan teknik *picture series* dalam menulis *recount text* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Baubau? Mengapa?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Baubau yang beralamat di Jalan Betoambari, No. 71, Kelurahan Tanganapada, Kecamatan Murhum, Kota Baubau dengan waktu penelitian selama lebih kurang tiga bulan, yaitu bulan Maret sampai dengan Mei 2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap Tahun Ajaran 2018/2019 SMP Negeri 3 Baubau yang terdiri atas empat kelas, yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, dan VIII-4. Dalam setiap kelas terdapat 28-34 siswa. Jadi total populasi yang terdapat dalam penelitian ini kurang lebih 120 siswa.

Dalam penelitian ini digunakan *total sampling*, artinya hanya satu kelas yang diteliti yaitu, kelas VIII-1 yang berjumlah 31 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan sekaligus dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi, Kuesioner, Picture Series, Planning Organizer, Composing Organizer.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan berupa metode analisis kuantitatif dan metode kualitatif. Kedua metode analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pada setiap siklus yang dilakukan. Menurut Cohen dkk (2007:461), metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan analisis angka (*numerical analysis*), sedangkan metode kualitatif adalah pengorganisasian dan penjelasan data terkait situasi, pola, tema, kategori, dan kebiasaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berikut ini disajikan perbandingan perolehan nilai siswa dari siklus pra-tindakan, siklus I dan siklus II, seperti tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Perolehan Skor Siswa pada Pratindakan, Siklus, I dan Siklus II

Nama Siswa	Skor			Ket	Level KKM
	Siklus				
	Pratindakan	I	II		
	78	82	82	Tetap	Terlampau
	70	78	78	Tetap	Tercapai
	69	73	79	Meningkat	Terlampau
	72	78	78	Tetap	Tercapai
	62	70	78	Meningkat	Tercapai
	79	79	79	Tetap	Terlampau
	72	75	78	Meningkat	Tercapai
	66	79	79	Tetap	Terlampau
	73	74	78	Meningkat	Tercapai
	69	74	79	Meningkat	Terlampau
	70	72	78	Meningkat	Tercapai
	72	76	78	Meningkat	Tercapai
	65	72	78	Meningkat	Tercapai
	70	78	84	Meningkat	Tercapai
	67	74	78	Meningkat	Tercapai
	70	75	78	Meningkat	Tercapai
	69	73	78	Meningkat	Tercapai
	74	78	79	Meningkat	Terlampau
	63	72	78	Meningkat	Tercapai
	78	83	87	Meningkat	Terlampau
	76	78	78	Tetap	Tercapai
	79	85	90	Meningkat	Terlampau
	64	71	78	Meningkat	Tercapai
	66	72	78	Meningkat	Tercapai
	78	79	79	Tetap	Terlampau

Nama Siswa	Skor			Ket	Level KKM
	Siklus				
	Pratindakan	I	II		
	73	78	83	Meningkat	Terlampau
	75	79	84	Meningkat	Terlampau
	70	76	78	Meningkat	Terlampau
	63	73	78	Meningkat	Tercapai
	68	70	78	Meningkat	Tercapai
	66	67	78	Meningkat	Tercapai
Rata-rata Kelas	70.22	75.54	79.54	Meningkat	Terlampau

Perbandingan hasil evaluasi yang tertera pada tabel di atas menunjukkan perolehan nilai siswa selama siklus penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Tampak bahwa nilai rerata kelas meningkat pada setiap siklus yang diadakan. Berdasarkan perolehan nilai individu siswa tampak bahwa beberapa siswa pada siklus I dan siklus II memperoleh nilai tetap. Namun terjadi peningkatan dari nilai pratindakan ke siklus berikutnya setelah treatment diberikan. Ini berarti bahwa peningkatan kemampuan menulis siswa dengan teknik *picture series* berhasil diterapkan dalam kegiatan menulis *recount text*.

2. Nilai Rerata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 4.28 Perbandingan Nilai Rerata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Kriteria Penilaian	Perbandingan Nilai		
		Pra-Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Organisasi	17.8	19.68	21.16
2.	Pengembangan ide	16.68	18.35	18.87
3.	Tata Bahasa	16.39	17.35	18.35
4.	Mekanik	19.35	19.77	21.16
	Jumlah	70.22	75.54	79.54

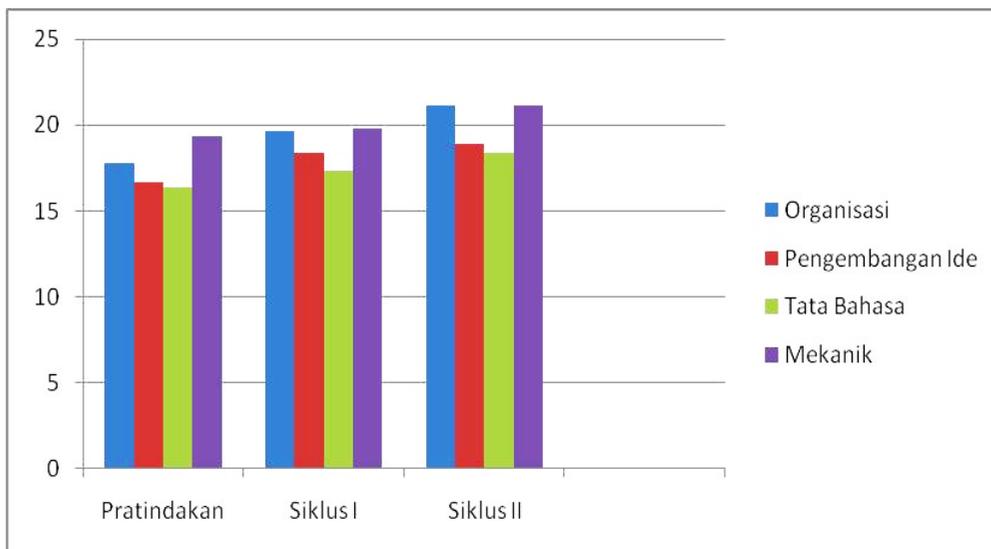
Berdasarkan tabel perbandingan di atas diketahui bahwa kriteria penilaian menulis yang diadaptasi dari rubrik penilaian menulis Brown & Bailey (1984:254) dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada kriteria penilaian organisasi (pendahuluan, isi, dan simpulan) yang ditunjukkan pada tabel perbandingan nilai pratindakan, siklus I, dan siklus II tampak bahwa siswa mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang *generic structure* dari *recount text* itu sendiri. Siswa mampu menentukan urutan kejadian secara kronologis sesuai dengan rangkaian peristiwa yang ada pada slide *picture series*.
2. Pada kriteria penilaian pengembangan ide, terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik seperti pada tabel perbandingan di atas. Siswa mampu mengembangkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka dengan cara mencatat terlebih dahulu poin-poin penting yang ada pada gambar, kemudian dikembangkan menjadi paragraf hingga membentuk sebuah karangan.
3. Peningkatan juga terjadi pada tata bahasa sesuai dengan yang tertera pada tabel perbandingan di atas yang berarti bahwa pemahaman penggunaan tata bahasa oleh

siswa mulai bertambah karena ditekankan pengulangan materi tentang struktur gramatika pada setiap pertemuan disetiap siklusnya sebelum penugasan menulis dilakukan.

4. Pada aspek mekanik, siswa mampu menggunakan aspek-aspek penilaian tersebut dengan baik. Mereka memberikan perhatian yang lebih tentang hal tersebut sehingga kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan dapat diminimalisasi.

Dari hasil perbandingan hasil belajar siswa pada siklus yang telah dilaksanakan, penilaian setiap kriteria yang dinilai berdasarkan rubrik penilaian menulis *recount text* tersebut dapat digambarkan nilai rerata kelas untuk 31 orang siswa adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Siswa Berdasarkan Empat Aspek Penilaian (Pratindakan, Siklus I dan Siklus II)

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Penerapan Teknik *Picture Series* dalam Menulis *Recount Text* pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Baubau

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut, dapat diidentifikasi tiga temuan yang bermakna yang berkaitan dengan rumusan masalah. Temuan tersebut adalah kemampuan siswa dalam menulis *recount text* sebelum menggunakan teknik *picture series*, kemampuan siswa dalam menulis *recount text* setelah menggunakan teknik *picture series* dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil evaluasi belajar siswa pada penerapan teknik *picture series* dalam menulis *recount text* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Baubau .

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi hasil evaluasi belajar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan *picture series* yang ditampilkan dengan menggunakan *slide projector* dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pada suatu materi baru. Meningkatnya perhatian siswa disebabkan adanya stimulus yang diberikan berupa *picture series*. Adanya penayangan gambar yang berwarna pada *picture series* memberi daya tarik

dalam pembelajaran khususnya dalam menulis *recount text* yang memudahkan siswa untuk memunculkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka sehingga dapat mudah tertuang dalam tulisan.

2. Terdapat instrumen-instrumen baru berupa *planning organizer* yang bertujuan untuk memberi gambaran perencanaan *recount text* dan *composing organizer* yang bertujuan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang ada pada *recount text*. Penggunaan instrumen tersebut memudahkan siswa untuk mencatat ide-ide penting yang ada. Ide-ide penting yang dicatat dalam *composing organizer* dikembangkan menjadi sebuah *recount text*.
3. Adanya motivasi yang diberikan guru saat siswa sulit membuat judul yang sesuai dengan tema yang berhubungan dengan *picture series* yang ditayangkan. Pemberian motivasi ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam berpikir secara kritis untuk menentukan sebuah judul yang bertitik tolak dari simpulan yang ditulis siswa.
4. Adanya pengulangan materi dengan tujuan untuk lebih mengingatkan siswa untuk menulis *recount text* dengan menggunakan teknik *picture series*. Pengulangan materi yang diberikan secara berkala berupa penjelasan tentang penggunaan *simple past tense* dalam karangan membantu siswa memahami pola kalimat *simple past tense* yang ada pada karangan *recount text* mereka.
5. Adanya penguatan (*reinforcement*) berupa pengulangan materi, pelatihan-pelatihan menulis dan pujian yang diberikan guru memberikan respons baik sehingga terjadi peningkatan dalam hasil tulisan *recount text* siswa.
6. Adanya ketertarikan siswa untuk menulis tidak hanya sebatas menulis pengalaman atau wacana berita yang ditulis dalam bentuk lampau, siswa sudah mampu menulis karangan sendiri dengan imajinasi yang dikembangkan setelah melihat gambar yang ada.

Keenam faktor yang memengaruhi hasil evaluasi belajar siswa tersebut dapat dilihat pada karangan siswa yang meningkat setelah setelah pengaplikasian *picture series* dalam pembelajaran menulis *recount text* yang menuntut siswa untuk menggunakan *simple past tense* pada karangan tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, simpulan hasil penelitian yang terkait dengan kemampuan siswa dalam menulis *recount text* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum menggunakan teknik *picture series* dari 31 orang siswa hanya lima orang yang memenuhi nilai KKM 78. Artinya, terlampauinya nilai KKM yang ditentukan, yaitu 78. Hasil tes awal (pratindakan) menunjukkan bahwa pada hasil karang siswa masih banyak ditemukan kesalahan, yaitu terdapat pada struktur organisasi, pengembangan ide, tata bahasa, dan mekanik yang menjadi perhatian lebih ke depannya. Hal paling utama yang sering menjadi perhatian adalah kesalahan tata bahasa yang dilakukan oleh siswa.

Contohnya: mereka masih kesulitan memahami perubahan *verb* dari *present* menjadi *past*.

- 2) Kemampuan siswa dalam menulis *recount text* setelah menggunakan teknik *picture series* dapat dibagi menjadi dua siklus, yaitu seperti di bawah ini:
 - a) Pada siklus I, teknik *picture series* diterapkan, hasilnya menunjukkan sebanyak 22% siswa mampu memperoleh nilai baik, 19,35% mendapat nilai cukup, dan 48% mendapat nilai di bawah KKM. Peningkatan ini dapat dilihat dari aspek tata bahasa dimana kalimat-kalimat yang dihasilkan siswa pada setiap paragrafnya sudah menunjukkan peningkatan karena siswa sudah memerhatikan pola perubahan *verb* dan keterangan waktu yang dapat mengindikasikan bahwa kalimat yang dibuat adalah *past*. Akan tetapi, masih ditemukan kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide-ide dalam paragraf, yang ada menjadi sebuah paragraf yang dibuat serta kalimat utama belum didukung oleh anak-anak kalimat sebagai keutuhan sebuah paragraf. Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum dapat memenuhi standar nilai KKM 78 karena beberapa diantara siswa masih belum mampu memperoleh nilai KKM yang ditentukan sehingga perlu dilaksanakan siklus II.
 - b) Pada siklus II, untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa ditambahkan dua instrumen baru yaitu *planning organizer* yang berguna dalam perencanaan *recount text* dan *composing organizer* yang membantu mengembangkan ide mereka secara terorganisir. Hasil karangan siswa pada siklus II memenuhi KKM. Presentase kesalahan organisasi pada kegiatan pratindakan, siklus I dan siklus II adalah pada kesalahan organisasi berkurang dari 45% menjadi 25% dan 9%, kesalahan pengembangan ide berkurang dari 58% menjadi 32% dan 16%, kesalahan tata bahasa berkurang dari 80% menjadi 48% dan 25%, dan kesalahan mekanik berkurang dari 25% menjadi 16% dan 6%.
- 3) Faktor-faktor yang memengaruhi hasil evaluasi pada penerapan teknik *picture series* dalam menulis *recount text* yang ditampilkan dengan menggunakan *slide* dapat memberikan stimulus kepada siswa tentang pembelajaran baru khususnya dalam menulis *recount text*. Dengan demikian, memudahkan siswa untuk memunculkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka yang akan dituangkan menjadi sebuah tulisan. Penambahan instrumen-instrumen baru dapat memudahkan siswa untuk menulis sebuah *recount text* dengan teknik *picture series* yang diterapkan. Di samping itu, dengan adanya pengulangan materi yang diberikan dan penguatan (*reinforcement*) yang memberikan respons baik terhadap hasil menulis siswa serta motivasi yang diberikan guru ketika pembelajaran berlangsung menyebabkan siswa bersemangat dalam menulis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis *recount text* dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1) Guru Bahasa Inggris

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris hendaknya disusun beberapa model pembelajaran yang dikombinasikan dengan teknik baru yang mampu memberikan warna baru dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam menulis.

2) Siswa

Penerapan teknik *picture series* harus tetap dilaksanakan semaksimal mungkin agar hasil yang diperoleh lebih meningkat.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang menggunakan teknik *picture series* sangat memungkinkan apabila dilakukannya penelitian lanjutan guna menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, M. & Anderson, K. 1997. *Text Types in English 1*. Melbourne: MacMillan Education Australia.

Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asthika, I Made Dharma. 2012. *Improving The Ability To Use Verbs In Paragraph Writing Through Grammar Transformational Teaching Method*. Denpasar: Universitas Udayana.

Baehaqi, Imam. 2009. *A Handbook of English Grammar, Panduan Lengkap dan Praktis Belajar Tata Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Brown, J.D & Bailey, M. 1984. *A Categorical Instrument for Scoring Second Language Writing Skills. Language Learning Research Club*. University of Michigan.

Brown, J.D . 1978. *Prinsip of Language and Teaching*. Englewood Clift, N.J: Prentice-Hall.

Cahyo, Agus N. 2015. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.

Disney Enterprises. 2015. *Lost*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dykes, Barbara. 2007. *Grammar for Everyone*: Victoria: Acer Press

Emilia, Hermawan & Tati, 2008. *Pendekatan Genre Based dalam Kurikulum Bahasa Inggris Tahun 2006: Penelitian Sebuah Tindakan Kelas di Sebuah SMP Negeri di Badung*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FPBS UPI.

Fadlun, Bahasa. 2011. *Rangkuman Intisari Bahasa Inggris*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

Gie, The Liang. *Terampil Mengarang Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Andi.

Ghazali, H. A Syukur 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Malang: Aditama.

Leech, Geoffery. 2006. *Glossary of English Grammar*. Edinburgh United Kingdom: Edinburgh University Press.

Harmer, Jeremy. 2007. *The Practice of English Language Teaching*. Cambridge: Longman.

- Hidayati. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Wacana Narasi melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Visual Gambar Berseri pada Mahasiswa FKIP UMM*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Iskandarwassid dan Dadang Suendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milati, Ni Made. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Passive Simple Present Tense Siswa SMPN 1 Tegalallang dengan Pendekatan Chain Card*. Denpasar Game: Universitas Udayana.
- Munadi, Yudi. 2015 . *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001 *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Permana, Maryani T. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Karangan melalui Penggunaan Media Gambar Seri di Kelas V SD Cibulan II Desa Cibulan Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka*. Semedang: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwanto. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Skinner. 1957. *Verbal Behavior*. New York: Appleton-Century-Crofts, Inc.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Indonesian Linguistics Development Project.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Widiadnya, I.G. A. Vina. 2012. *Silabus dan RPP Bahasa Inggris Kelas III Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tuban: SMP Angkasa.